

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Setelah peneliti mengolah data dan menemukan data yang diperoleh dengan menggunakan *software* SmartPLS terhadap setiap variabel untuk menguji hubungan antara *women entrepreneurial intention*, *self-efficacy*, *empowerment*, *financial literacy*, *attitude towards risk taking* dan *subjective norms* dapat disimpulkan bahwa :

1. *Self-efficacy* tidak memiliki pengaruh terhadap *women entrepreneurial intention*. Hasil pengujian *inner model* menunjukkan dengan nilai *t-statistic* sebesar 0.285 dan nilai *p-value* sebesar 0.388. Kedua hal tersebut tidak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan yaitu  $>1.64$  untuk *t-statistic* dan  $< 0.05$  untuk *p-value*.
2. *Financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *self-efficacy*. Hasil pengujian *inner model* menunjukkan dengan nilai *t-statistic* sebesar 22.130 dan nilai *p-value* sebesar 0.000. Kedua hal tersebut sesuai dengan kriteria yang ditetapkan yaitu  $>1.64$  untuk *t-statistic* dan  $< 0.05$  untuk *p-value*.
3. *Empowerment* memiliki pengaruh positif terhadap *women entrepreneurial intention*. Hasil pengujian *inner model* menunjukkan dengan nilai *t-statistic* sebesar 7.346 dan nilai *p-value* sebesar 0.000. Kedua hal tersebut sesuai dengan kriteria yang ditetapkan yaitu  $>1.64$  untuk *t-statistic* dan  $< 0.05$  untuk *p-value*.
4. *Subjective norms* memiliki pengaruh positif terhadap *women entrepreneurial intention*. Hasil pengujian *inner model* menunjukkan dengan nilai *t-statistic* sebesar 2.719 dan nilai *p-value* sebesar 0.003. Kedua hal tersebut sesuai dengan kriteria yang ditetapkan yaitu  $>1.64$  untuk *t-statistic* dan  $< 0.05$  untuk *p-value*.
5. *Subjective norms* memiliki pengaruh positif terhadap *attitude towards risk taking*. Hasil pengujian *inner model* menunjukkan dengan nilai *t-statistic* sebesar

12.996 dan nilai *p-value* sebesar 0.000. Kedua hal tersebut sesuai dengan kriteria yang ditetapkan yaitu  $>1.64$  untuk *t-statistic* dan  $< 0.05$  untuk *p-value*.

6. *Attitude towards risk taking* tidak berpengaruh terhadap *women entrepreneurial intention*. Hasil pengujian *inner model* menunjukkan dengan nilai *t-statistic* sebesar 1.160 dan nilai *p-value* sebesar 0.123. Kedua hal tersebut tidak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan yaitu  $>1.64$  untuk *t-statistic* dan  $< 0.05$  untuk *p-value*.

## 5.2 Saran

Melalui hasil data dan laporan penelitian, peneliti ingin menyampaikan masukan atau saran bagi universitas, mahasiswa dan juga untuk peneliti selanjutnya yang mempunyai topik permasalahan yang sejenis atau sama yang bias berguna untuk kedepannya.

### 5.2.1 Saran Untuk Universitas

Berdasarkan hasil data dan laporan penelitian, peneliti memiliki saran atau masukan bagi universitas yang mempunyai topik permasalahan yang sejenis yaitu sebagai berikut:

1. Universitas merupakan institusi tinggi yang tidak hanya sebagai tempat untuk mengembangkan keilmuan namun membentuk peribadian, kemandirian, keterampilan dan juga karakter. Dukungan universitas juga berperan penting bagi mahasiswa untuk menumbuhkan dan meningkatkan sikap berwirausaha dan norma subjektif. Oleh sebab itu, peneliti berharap universitas dapat mendukung mahasiswa untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk memulai peluang usaha bisnis lewat organisasi di dalam insitusi. Hal ini karena *subjective norms* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *women entrepreneurial intention*.
2. Peneliti menyarankan agar pihak institusi lebih memerhatikan dalam kesiapan mahasiswa terutama perempuan dalam proses pembekalan dan pembelajaran kewirausahaan dalam menciptakan ide bisnis,

merumuskan masalah hingga mencari solusi untuk memecahkannya. Institusi dapat memberikan lebih banyak pengalaman praktik mengenai pembelajaran kewirausahaan agar bias lebih terfokus dan membawa mahasiswa merasa mereka mempunyai keterampilan yang memadai untuk membuka bisnis. Hal ini karena *empowerment* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *entrepreneurial intention*.

### **5.2.2 Saran Untuk Perempuan**

Berdasarkan data dan laporan penelitian, peneliti memiliki beberapa saran untuk para perempuan yang memiliki permasalahan atau topik yang sama sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan para perempuan diharapkan dapat mempelajari ilmu-ilmu kewirausahaan dan juga meningkatkan keyakinan mereka atas diri mereka sendiri. Dengan mengikuti komunitas perempuan yang mendukung mereka untuk mengambil keputusan dan membuka peluang bisnis. Suksesnya seorang wanita pada industri yang dikuasai kaum pria masih dikaitkan dengan keberuntungan. Saran yang dapat diperoleh adalah berusaha secara maksimal untuk mendapatkan hasil yang baik lewat keyakinan diri yang didapatkan dari komunitas atau pelatihan khusus perempuan.
2. Peneliti menyarankan bersikap tegas dan tidak takut kegagalan. Karena untuk mencapai suatu kesuksesan harus melewati sebuah kegagalan. Diharapkan perempuan banyak mempelajari kegagalan dari seorang pengusaha dan bertukar pikiran dengan teman-teman yang sudah mempunyai usaha sebelumnya agar mendapatkan referensi yang baik dalam menemukan peluang bisnis.

### **5.2.3 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya**

Berdasarkan data dan laporan penelitian, peneliti memiliki beberapa saran untuk para peneliti yang memiliki permasalahan atau topik yang sama sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan agar menambahkan variabel yang tidak ada pada penelitian ini seperti *entrepreneurial education* dan juga *entrepreneurial passion*. Dengan adanya penambahan variabel baru diharapkan para peneliti selanjutnya dapat mencapai dugaan yang lebih luas terhadap *entrepreneurial intention*.

2. Lalu peneliti juga menyarankan bahwa kedepannya survey yang dilakukan peneliti selanjutnya dapat melakukan lebih banyak dan luas terhadap kriteria responden yang akan dipilih. Misalnya perempuan yang sudah menikah yang mempunyai tanggung jawab lebih terhadap keluarga yang dapat dijadikan sebagai perbandingan untuk pembelajaran.

